

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun Sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

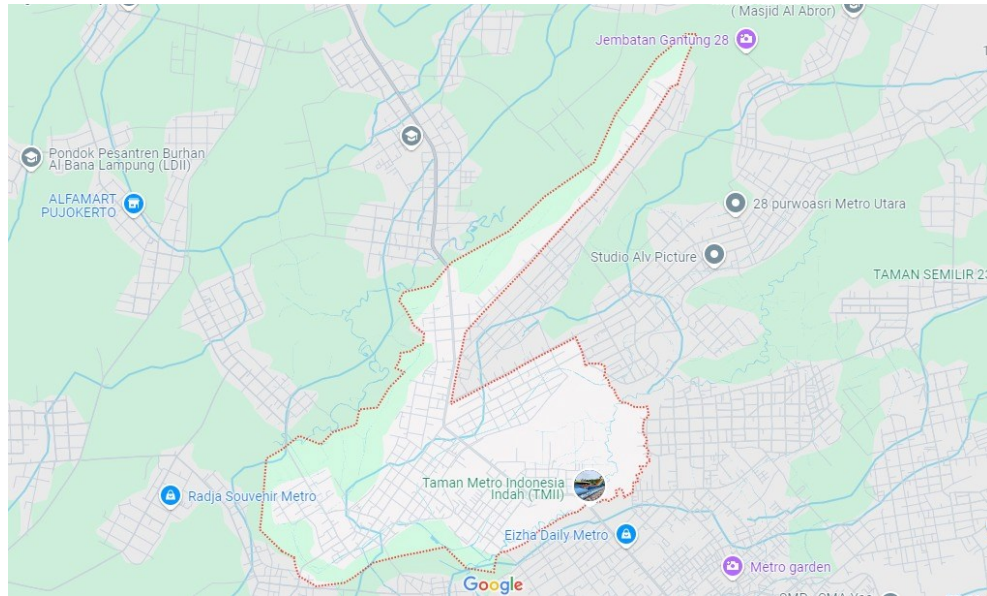
Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro Provinsi Lampung, dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Pembangunan ekonomi di Indonesia tidak hanya bertumpu pada sektor formal, tetapi juga pada pengembangan sektor informal yang berperan penting dalam

menciptakan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor informal yang berkembang adalah pengelolaan sampah melalui bank sampah. Bank Sampah Unit (BSU) Bintang Mandiri di Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara, merupakan salah satu inisiatif masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Bank sampah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penampungan sampah yang dapat didaur ulang, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar melalui sistem tabungan dan insentif yang ditawarkan. menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, terampil dan inovatif dalam berfikir untuk memecahkan masalah. Namun, seiring dengan perkembangan BSU Bintang Mandiri, muncul tantangan dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan yang efektif. Sistem pembukuan yang ada saat ini dirasakan kurang memadai untuk mengakomodasi transaksi yang semakin kompleks dan volume transaksi yang terus meningkat. Kekurangan dalam sistem pembukuan ini dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, ketidaktransparanan, serta berpotensi menurunkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan BSU.

Oleh karena itu, diperlukan implementasi dan pengembangan sistem pembukuan keuangan yang lebih baik dan terstruktur di BSU Bintang Mandiri. Sistem pembukuan yang lebih modern dan terintegrasi akan membantu dalam meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi keuangan, serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan dana yang masuk dan keluar.

Implementasi pengembangan sistem pembukuan ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh BSU Bintang Mandiri, sekaligus menjadi contoh bagi bank sampah lain dalam mengelola keuangannya dengan lebih efektif. Melalui studi kasus ini, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan pada sektor informal, khususnya dalam konteks pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

1.1.1 Profil Kelurahan Karang Rejo



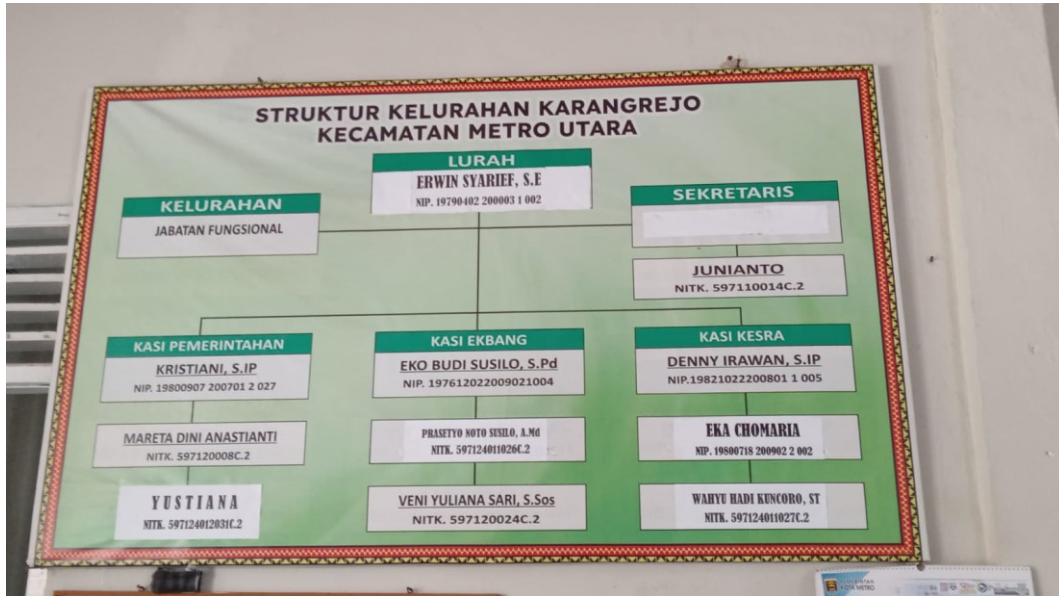
Gambar 1.1.1 Peta Kelurahan Karang Rejo

Kelurahan Karangrejo merupakan kelurahan terbesar yang berada di Kecamatan Metro Utara dengan luas 7,72 km² dan jumlah penduduk 8.494 jiwa. Kelurahan Karangrejo memiliki 12 RW dan 50 RT yang rata-rata berprofesi sebagai petani sayuran, hasil panennya dijual meluas ke daerah Kota Metro bahkan sampai diluar Kota Metro.

PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Program kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah untuk membantu pendidikan didesa, sosialisasi pentingnya menabung dan baahaya gadget, membantu kegiatan di desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Karang Rejo

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN KELURAHAN KARANG REJO



Gambar 1.1.2 Pemerintahan Kelurahan Karang Rejo

1.1.3 Profil Bank Unit Sampah (BSU)

Bank Sampah Karang Rejo didirikan sebagai inisiatif komunitas untuk mengatasi masalah sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan di wilayah Kelurahan Karang Rejo, Metro. Dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber daya, Bank Sampah ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA serta meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan sampah yang tepat.

Tahun Berdiri: 04-02-2019

Lokasi: Jl. Mawar RT 07 / RW. 02 Kel. Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Lampung

Visi:

Menjadi lembaga pengelola sampah terkemuka di Kota Metro yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Misi:

- Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan.
- Mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) melalui program daur ulang dan pemilahan sampah.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah.
- Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan komunitas, untuk memperkuat program pengelolaan sampah.

Program Utama:

- Pengumpulan Sampah: Menerima sampah dari masyarakat sekitar, termasuk sampah organik dan anorganik.
- Pemilahan dan Daur Ulang: Melakukan pemilahan sampah untuk diolah atau dijual kembali, seperti kertas, plastik, logam, dan bahan lain yang dapat didaur ulang.
- Pendidikan Lingkungan: Mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
- Kegiatan Ekonomi Kreatif: Mendorong masyarakat untuk mengembangkan produk kreatif berbahan dasar sampah daur ulang.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana kondisi sistem pembukuan keuangan yang saat ini diterapkan di Bank Sampah Unit (BSU) Bintang Mandiri di Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara?
- b) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pembukuan keuangan di BSU Bintang Mandiri?

- c) Bagaimana implementasi pengembangan sistem pembukuan keuangan yang efektif dan terstruktur untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi pengelolaan keuangan di BSU Bintang Mandiri?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Mengidentifikasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam penerapan sistem pembukuan keuangan di BSU Bintang Mandiri.
- b. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pembukuan keuangan yang lebih terstruktur dan efektif untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan di BSU..
- c. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi BSU Bintang Mandiri serta bank sampah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
 - Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Hanura yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
 - Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Negeri Katon. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Ponco Kresno.
- Inovasi yang dilakukan pada Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro.
- b. Staff Pemerintahan Kelurahan Karang Rejo.
- c. Komunitas Bank Unit Sampah (BSU) Kelurahan Karang Rejo.
- d. Warga sekitar Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro